Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu
Vol. 2, No. 2 Tahun 2023
P-ISSN: 2964-7142; E-ISSN: 2964-6499

SEPULUH PERINTAH ALLAH BAGIAN KEDUA KASIH TERHADAP MANUSIA DALAM TINJAUAN KRISTEN

Agnes Dewi Rohani Siahaan
IAKN TARUTUNG
agnesdrsshn@gmail.com

Hiskya Ignatius Sitepu
IAKN TARUTUNG
Kiasitepu78@gmail.com

Diana Martiani Situmeang
IAKN TARUTUNG
Martiani010919@gmail.com

Abstract

In life, students often find problems related to ethics. This ethics appears when students are faced with a problem. When facing a problem, students are required to take it a decision. However, the decisions taken often violate ethics or proper procedures. In this case we will discuss Christian ethics in which it discusses love, discipline, honesty. Not only that we will also study biblical Christian ethics that is willed by God, absolute, God's revelation, decree, deotological. Christian ethics is a response to the grace and work that God has done save people from sin. The reference point for Christian ethics is the revealed truth of God's word in the Bible, something that leads to the word of God. This means something that is true will not contradict with the word of God. The research used in this study is a type of quantitative research experiment. The influence of Christian ethics on Christian student character is 19.5%. While the rest are affected by other variables not included in this study, namely family, church and community environment and must be carried out continuously because of the formation and development of good character is a lifelong lesson.[1]
Keywords : 10 Commandments, Man, Christian

Abstrak

Dalam hidup, mahasiswa sering menemukan adanya masalah yang berkaitan dengan etika. Etika ini muncul ketikamahasiswa dihadapkan pada sebuah masalah. Saat menghadapi masalah, mahasiswa diwajibkan harus mengambil sebuah keputusan. Namun, keputusan yang diambil sering kali melanggar etika atau tata cara yang seharusnya. Dalam kasus ini kita akan membahas etika Kristen yang di dalamnya membahas kasih, disiplin, jujur. Tidak hanya itu kita juga akan mempelajarai etika Kristen alkitabiah yang di kehendaki oleh Allah, absolut, wahyu Allah, ketetapan, deotologis. Etika Kristen merupakan tanggapan kepada kasih karunia dan pekerjaan Allah yang telah menyelamatkan manusia dari dosa. Titik

[1] "sepuluh-perintah-tuhan-bagian-kedua-kasih-terhadap-manusia-dalam-tinjauan-etika[1]," t.t.

acuan etika Kristen adalah kebenaran firman Allah yang dinyatakan dalam Alkitab, sesuatu yang mengarah pada firman Tuhan. [2]Artinya sesuatu yang benar tidak akan bertentangan dengan firman Tuhan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Pengaruh etika Kristen terhadap karakter Kristen mahasiswa 19,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini, yaitu keluarga, gereja dan lingkungan masyarakat serta harus dilakukan secara terus menerus karena pembentukan dan pengembangan karakter yang baik merupakan pelajaran seumur hidup
Kata Kunci : 10 Perintah, Manusia, Kristen

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dari masa kemasa tentunya merupakan factor mendalam yang memengaruhi peradaban di bumi. Manusia memiliki sifat yang ingin memiliki sebuah kebebasan, untuk melakukan segala sesuatunya. [3] Oleh karena keinginan kebebasan manusia diperlukan adanya tinjauan etika. Etika Kristen didasarkan pemahaman kepada sepuluh perintah allah. Yang merupakan pedoman dan acuan dalam hidup bermoral. Etika sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama dalam keseharian kehidupan dalam berinteraksi, karna dengan adanya etika, maka manusia hidup bermoral, dan saling hormat satu sama lain. Etika harus diajarkan kepada generasi muda, agar menjadi manusia yang bermutu dan bermoral.

HASL DAN PEMBAHASAN

Sepuluh Perintah Tuhan yang akan ditinjau dalam Etika Kristen akan dibagi dalam dua pokok pembahasan yaitu Kasih Kepada Allah (Perintah 1 ± 4) dan Kasih Kepada Manusia (Perintah 5 ± 10), seperti yang disampaikan Tuhan Yesus dalam Matius 22:37-38. [4] Namun pada pembahasan ini akan ditinjau pada bagian kedua saja, yaitu kasih kepada manusia.

1. Perintah Kelima: Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. (Kel. 20:12).

Dalam perintah kelima, menegaska bahwa keluarga merupakan wadah bagi manusia dalam bentuk suatu komunitas penting, dimana didalam keluarga tersebut terdapat seorang ayah, ibu, kakak, adik, abang dll, . Pemahaman menghormati orang tua sejalan dengan pokok

[2] "sepuluh-perintah-tuhan-bagian-kedua-kasih-terhadap-manusia-dalam-tinjauan-etika[1]."
[3] "Perintah Allah, 10 Hukum Taurat Kristen dan Artinya.html," t.t.
[4] "Arti Sepuluh Perintah Tuhan Dalam Alkitab Bagi Umat Manusia _ INJIL TURUNNYA KERAJAAN TUHAN.html," t.t.

pengajaran dalam Alkitab yang berkaitan dengan perintah kelima. Arti dari perintah ini menurut Keil dan Delitzsch (1981:122) adalah suatu perintah yang mengajak anak-anak untuk menghormati dan menyegani orang tua melalui pikiran, perasaan dan perbuatan. Dengan menaati perintah ini maka berkat Tuhan akan menaungi mereka yang melakukannya. Tuhan menjanjikan akan memberikan umu panjang kepada merek yangmenghormati orang tuanya. Di dalam beberapa kisah juga, orang yang membunuh orang tuanya atau merutuki orang tua itu dihukum mati terdapat di (keluaran21:17, imamat 20:9). Dimana hukum ini sejalan dengan yang dilakukan bangsa israel, mereka sangat menghormati orang lebih tua.

Pemahaman lanjut perintah ini memiliki dua makna yang berhubungan erat antara satu dengan yang lain, yaitu kewajiban anak terhadap orang tua dan kewajiban orang tua terhadap anak. Adapun yang dimaksud dengan kewajiban anak terhadap orang tua meliputi pemeliharaan pada masa tua, menaati, menghargai, tidak menyakiti hati dan memaafkan keterbatasan mereka. Bukan hanya orang tua yang berada di dalam keluarga saja yang harus dihormati tetapi juga, semua orang asing terhadap sesame, karena Ketika kita ingin dihargai maka kita juga harus menghargai orang lain juga. Karna begitulah hidup, karna hidup tidak akan indah Ketika kita tidak saling menghormati satu sama lain.

2. Perintah Keenam: Jangan membunuh (Kel. 20:13).

Pembunuhan pertama kali di muka bumi terjadi ketika munculnya iri hati dan kebencian dalam diri kakak, Kain terhadap adiknya, Habel; yang keduanya merupakan anak dari Adam dan Hawa (Kejadian 4:1-16). Dimulai saat itu sampai sekarang pembunuhan sudah semakin meluas didunia bahkan pembunuhan terkadang sudah disepelekan karna maraknya pembunuhan, [5]Hal ini menunjukkan bahwa manusia tidak lagi memiliki hati yang takut kepada Tuhan. Sebagai umat Kristen kita seharusya saling menghormati, menghargai, bahkan juga harus bisa saling megasihi satu sama lain, sama seperti bagaimana allah juga mengasishi kita semua. Oleh karena itu kita tidak boleh merencanakan hal jahat bagi orang lain, karena tuhan tendisi tidak pernah merencanakan kecelakaan bagi kehidupan kita.

Menurut pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa alasan dari pemberian perintah ini yaitu:

[5] "Perintah Allah, 10 Hukum Taurat Kristen dan Artinya.html."

1. Merusak gambar dan rupa Allah. Walaupun manusia telah jatuh dalam dosa, namungambar dan rupa Allah tetap ada dalam dirinya, seperti yang diutarakan Bakker (cet. 6:28) bahwa setelah manusia jatuh ke dalam dosa, maka gambar dan rupa Allah itu masih meninggalkan bekas-bekasnya.
2. Merusak atau membinasakan anugerah Allah. Packer (1993:44) mengatakan bahwa kehidupan manusia adalah suci, karena hidup adalah anugerah. Dengan demikian setiap manusia yang hidup dalam dunia ini merupakan anugerah dari Tuhan. 3.Setiap nyawa milik Tuhan. Setiap nyawa merupakan milik Tuhan, berarti manusia harus memiliki rasa segan atas nyawa sesamanya (Barth, 1993:326). Oleh karena itu dalam mengakhiri atau menentukan akhir hidup seseorang merupakan hak prerogatif Allah (Stott, 1991:403). Selain membunuh dalam tindakan, dalam Kitab 1 Yohanes 3:15, Rasul Yohanes menjelaskan bahwa setiap orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh manusia. Tuhan Yesus dalam Kitab Matius 5:21-22 menyatakan bahwa akar dari marah dan membunuh adalah kebencian. Dengan kata lain kebenaran

3. Perintah Ketujuh: Jangan berzinah (Kel. 20:14).

Perintah jangan berzinah menunjukkan kemutlakan yang harus ditaati, tidak hanya jangan mencuri tetapi allah juga menyebutkan jangan berzinah, karna berzinah adalah sesuatu hal keji yang sangat kotor dimata allah, dimana hukum ini juga menjelaskan bahwa berhubungan dengan lawan jenis yang bukan pasangan hidupnya, itu merupakan hal yang bisa disebut berzina.bahkan bukan sekedar itu saja, mengingini yang bukan sesamanya merupakan hal yang zinah juga secara pikiran dan juga hati. hukum ini juga mengajarkan kita untuk menjaga kekudusan dan menjauhi hal-hal yang dibenci Tuhan.[6] Pada dasarnya, tubuh kita adalah bait Allah yang harus dijaga sebaik mungkin. Selain perzinahan, ada beberapa perbuatan seksual yang berkaitan dengan pencemaran bait Roh Kudus seperti masturbasi, prostitusi, homoseksualitas atau biseksualitas (LGBT) dan perzinahan dalam hati ketika menginginkan secara birahi terhadap lawan jenis yang bukan miliknya ataupun sejenis

[6] "sepuluh-perintah-tuhan-bagian-kedua-kasih-terhadap-manusia-dalam-tinjauan-etika[1]."

4.Perintah Kedelapan: Jangan mencuri (Kel. 20:15).

Secara umum dalam kehidupan manusia pelarangan mencuri merupakan suatu standar yang sudah diakui. Di titah ini kita dilarang untuk jangan mencuri, kita dilarang untuk mengambil barang yang bukan milik kita. manusia sebagai pengelola harus bertanggungjawab terhadap setiap harta benda yang dipercayakan kepadanya. Jadi setiap manusia harus bersyukur atas kepercayaan tersebut, dengan tidak bersungut-sungut apabila menerima sedikit atau menjadi angkuh apabila menerima banyak. [7] Hukum ini juga mengajarkan manusia untuk menghormati apa yang menjadi miliki sendiri dan orang lain. Hargailah apa yang menjadi miliki orang lain. Jangan mengingini apa yang orang lain miliki, apalagi mengambilnya. Lebih baik kita bersyukur dengan apa yang ada. Tuhan akan selalu mencukupkan hidup umat-Nya, sehingga kita pun juga harus bersyukur dan tidak membandingkan diri dengan orang lain. Kita juga tau bahwa perilaku-perilaku jahat seperti membakar, membunuh, merampok adalah dosa dan hal negatif, sementara mematuhi hukum dan perintah, memelihara hari Sabat, mempersembahkan korban dan menyembah Tuhan, dll., ini adalah hal-hal yang sesuai dengan kehendak Tuhan dan merupakan hal-hal positif.

5.Perintah Kesembilan: Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu (Keluaran 20:16)

Perintah kesembilan menuntut supaya kita menghormati sesama kita manusia, Tuhan yang tidak membebaskan hukuman kepada mereka yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia maka Diapun tidak akan membebaskan dari hukuman kepada mereka yang merusak nama baik sesamanya manusia tanpa alasan atau dengan alasan palsu".[8] Titah ini juga berhubungan tentang suatu kejujuran seorang, kepada seorang yang lain, bahakan juga titah ini melarang kita memberikan suatu kesaksian yang palsu. Maksud dari titah ini menunjukan agar kita memiliki kejujuran. Seperti ada tertulis "Janganlah engkau menyebarkan kabar bohong; janganlah engkau membantu orang yang bersalah dengan menjadi saksi yang tidak benar. Janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang melakukan kejahatan, dan dalam memberikan kesaksian mengenai sesuatu perkara janganlah engkau

[7] "Arti Sepuluh Perintah Tuhan Dalam Alkitab Bagi Umat Manusia _ INJIL TURUNNYA KERAJAAN TUHAN.html."

[8] "sepuluh-perintah-tuhan-bagian-kedua-kasih-terhadap-manusia-dalam-tinjauan-etika[1]."

turut-turut kebanyakan orang membelokkan hukum." - Keluaran 23:1-2. [9]Jujur dan tidak berkata fitnah merupakan perilaku yang wajib kita lakukan. Dalam Keluaran 23, Tuhan menghendaki Bangsa Israel untuk tidak membenarkan orang yang salah atau menyalahkan orang yang benar. Ingatlah untuk selalu berkata jujur dan memperjuangkan kebenaran. Seperti pepatah mengatakan "Mulutmu adalah harimaumu", maka waspadalah terhadap setiap perkataan yang keluar dari mulutmu. Jangan sampai apa yang kamu katakan itu merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Perintah-perintah ini cukup untuk membuat manusia melihat keadilan dan kekudusan Tuhan, bahwa Tuhan adalah Tuhan yang cemburu, sehingga orang tahu apa yang Tuhan benci dan sukai, bagaimana orang harus takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan, dan mencapai kehidupan kemanusiaan yang normal.

6. Perintah Kesepuluh: Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu." (Keluaran 20:17)

Ini merupakan perintah terakhir, perintah ini mengajarkan kita tentang keinginan duniawi, perintah ini mengajarkan kita agar tidak menjadi orang yang serakah, perintah kesepuluh memiliki fungsi untuk mengarahkan keinginan manusia pada hal baik yang memuliakan nama Tuhan, menyatakan kelemahan dan keterbatasan dalam diri manusia dan mengajarkan manusia belajar mencukupkan diri atau merasa puas dengan segala sesuatu yang dimilikinya (Manley dan Harrison. [10]Packer juga menegaskan bahwa kepuasan (kecukupan) yang dilukiskan dalam perintah kesepuluh ini merupakan pelindung yang paling baik dalam melawan segala jenis pencobaa yang akan melanggat perintah kelima sampai kesembilan. Orang yang tidak puas, keinginan dalam hatinya akan menjadikan ia terikat pada diri sendiri dan melihat orang lain sebagai alat untuk memuaskan nafsu keserakahnnya, tetapi orang yang mencukupkan diri adalah orang yang bebas dengan diri sendiri dan tidak berpusat pada orang lain dalam hal memperalat hak yang mereka miliki. [11] Larangan ini juga menegaskan bahwa kita harus bisa menguasai dan mengendalikan diri sendiri, termasuk hawa nafsu terhadap berbagai hal.

[9] "Arti Sepuluh Perintah Tuhan Dalam Alkitab Bagi Umat Manusia _ INJIL TURUNNYA KERAJAAN TUHAN.html."

[10] "sepuluh-perintah-tuhan-bagian-kedua-kasih-terhadap-manusia-dalam-tinjauan-etika[1]."

[11] "Perintah Allah, 10 Hukum Taurat Kristen dan Artinya.html."

Dunia yang serba dinamis dan banyak perubahan, pasti membuatmu cepat berubah keinginan dan seringkali merasa kurang. Konteks keinginan di sini juga merujuk pada kerakusan, ketamakan, dan keegoisan. Untuk itu, kita harus mampu mengendalikan diri dan tidak menjadi egois.

Demikian sepuluh perintah allah bagian kedua kasih terhadap manusia.

KESIMPULAN

Kesimpulan, yaitu:

1. [12] Kesepuluh perintah allah didasarkan dengan etika seperti dapat diperhatikan dalam bentuk saling menhormati. Dimana menghormati adalah dari etika.
2. Persekutuan kita terhadap sesama harus lah kuat, seperti sebagaimana kita membentuk persekutuan dengan allah.
3. Kita harus saling hidup rukun daan damai serta jangan sampai bermuduhan satu sama lain, dan mengganggap orang lain sebagai saudara kita, untuk saling menhargai dan menghormati. Ini semua tidak lepas dari etika Kristen.

[13]Masing-masing dari Sepuluh Perintah dalam Alkitab memiliki makna yang mendalam dan juga merupakan standar yang paling penting bagi Tuhan untuk memimpin kehidupan manusia di Zaman Hukum Taurat. Perintah-perintah ini cukup untuk membuat manusia melihat keadilan dan kekudusan Tuhan, bahwa Tuhan adalah Tuhan yang cemburu, sehingga orang tahu apa yang Tuhan benci dan sukai, bagaimana orang harus takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan, dan mencapai kehidupan kemanusiaan yang normal. Dari firman Tuhan, kita dapat melihat bahwa pada awalnya, manusia hanya tahu menikmati semua yang Tuhan sediakan, tetapi mereka tidak tahu bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu dan manusia, juga tidak tahu bagaimana menyembah Tuhan, bahkan tidak tahu pengetahuan umum tentang kehidupan. Dengan mengetahui Sepuluh Perintah Tuhan, kita dapat melihat perbuatan Tuhan di balik kestabilan kehidupan umat manusia, serta keinginan Tuhan yang tulus agar kita hidup bahagia di bawah perlindungan Tuhan. Pekerjaan Tuhan belum berakhir, dan Tuhan terus memimpin umat manusia yang diciptakan oleh-Nya.

[12] "Perintah Allah, 10 Hukum Taurat Kristen dan Artinya.html."

[13] "Arti Sepuluh Perintah Tuhan Dalam Alkitab Bagi Umat Manusia _ INJIL TURUNNYA KERAJAAN TUHAN.html."

DAFTAR PUSTAKA

Bakker, D., Cetakan ke-6, penghibur sejati, BPK Gunung Mulia, Jakarta

Barclay, William, 1992, efesus : Pemahaman Alkitab Setiap Hari, Trans. S. Wismoady Wahono, BPK GUnung Mulia, Jakarta Barth, Marie ± Claire, 1993, Theologia Perjanjian Lama, BPK Gunung Mulia, Jakarta.

Cole, R. Alan, 1973, An Introduction and Commentary, Inter Varsity Press, Leicester

Cox, Leo G., 1969, Exodus: Beacon Bible Commentary, Vol I, BeaconHill, Kansas

Dunnam, Maxie, 1987, Mastering The Old Testament: Exodus, Word Publishing, USA

https://id.kingdomsalvation.org/testimonies/arti-sepuluh-perintahTuhan.html?gclid=EAIaIQobChMIiOT9vN6X_wIVj5lmAh0J2Q8vEAAYASAAEgKSWvD_BwE

https://www.idntimes.com/life/inspiration/adyaning-raras-anggita-kumara-1/hukum-taurat-kristen?page=all

Kiswara, C., 1992, Dasa Firman Allah Makna dan Penerapannya, Kanisius, Yogyakarta

Packer, J.L., 1993, Sepuluh Hukum Kristen, Vol 4, Trans. Sutjipto Subeno. LRII, Jakarta